

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kopi Kenangan Outlet Soehat Kota Malang.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory research*, seperti penjelasan dari Singarimbun dan Effendi (2016), penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan mengenai hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, sehingga dapat mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat serta besarnya arah hubungan yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pembelian café.

#### **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini yaitu konsumen Kopi Kenangan Outlet Soehat Kota Malang. Berdasarkan pendapat Arikunto, (2016), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel adalah *judgmental sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan oleh kriteria yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti. Peneliti menetapkan waktu penyebaran kuesioner ditetapkan atau dibatasi selama 2 minggu dengan pertimbangan efisiensi waktu dan biaya. Penentuan jumlah

sampel penelitian menggunakan rumus Lemeshow (1997), dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95 % = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau *sampling error* = 5 %

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel penelitian ini dapat ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} p (1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,8 (1 - 0,8)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{3,07328 \cdot 0,2}{0,0025}$$

$$n = \frac{0,614656}{0,0025} = 245,8$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu ditetapkan sebanyak 246 orang.

#### D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

##### 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

###### a. Sikap (X<sub>1</sub>)

Sikap merupakan tanggapan reaksi pengunjung terhadap Kopi Kenangan Outlet Soehat Kota Malang yang bersifat positif atau negatif yang biasanya

diwujudkan dalam bentuk rasa suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju terhadap keberadaan Kopi Kenangan Outlet Soehat Kota Malang, dengan indikator sikap terdiri dari:

1. Suka membeli produk di Kopi Kenangan.
2. Membeli produk di Kopi Kenangan adalah ide yang bagus
3. memiliki sikap yang baik dalam melakukan pembelian produk di Kopi Kenangan

b. Norma subjektif ( $X_2$ )

Merupakan presepsi dari pengunjung untuk melakukan atau tidaknya suatu tindakan yang dipengaruhi oleh lingkungan dan perilaku orang lain. Adapun indikator dari norma subyektif adalah sebagai berikut:

1. Informasi dari orang lain penting untuk melakukan pembelian produk di Kopi Kenangan
2. Informasi dari orang lain menjadi pertimbangan melakukan pembelian produk di Kopi Kenangan
3. Pendapat orang lain menjadi pertimbangan untuk suka terhadap produk di Kopi Kenangan
4. Pendapat positif rekan mempengaruhi untuk membeli produk di Kopi Kenangan

c. Kontrol Perilaku ( $X_3$ )

Merupakan persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku tertentu yang mengacu pada keyakinan yang dimiliki

seseorang dalam melakukan suatu perilaku. Adapun indikator kontrol perilaku adalah sebagai berikut:

1. Yakin memiliki kemampuan untuk membeli produk di Kopi Kenangan
  2. Sepenuhnya memiliki keyakinan akan membeli produk di Kopi Kenangan
  3. Mampu membeli produk di Kopi Kenangan untuk masa yang akan datang
  4. Memiliki sumber daya, waktu, dan kemauan untuk membeli produk di Kopi Kenangan
- d. Niat berkunjung (Z)

Merupakan keinginan konsumen untuk berperilaku dengan cara tertentu yang bertujuan untuk memiliki dan menggunakan produk atau jasa. Adapun indikator niat berkunjung adalah sebagai berikut:

1. Akan mempertimbangkan untuk tetap membeli produk di Kopi Kenangan di masa yang akan datang
2. Akan mempertimbangkan memilih produk di Kopi Kenangan karena alasan kualitas
3. Berencana melakukan pembelian lebih banyak untuk produk di Kopi Kenangan dibandingkan dengan café lain
4. Berharap untuk membeli produk di masa mendatang karena produk di Kopi Kenangan memiliki jaminan kualitas produk yang baik
5. Pasti ingin membeli produk di Kopi Kenangan dalam waktu dekat

e. Perilaku Pembelian (Y)

Perilaku dalam penelitian ini adalah perilaku pembelian konsumen, dimana perilaku pembelian adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen pada Kopi Kenangan Outlet Soehat Kota Malang, Indikator perilaku pembelian yaitu:

- a. Telah membeli produk di Kopi Kenangan secara teratur
- b. Tetap melakukan pembelian produk di Kopi Kenangan untuk mendapatkan produk kopi olahan berkualitas
- c. Memiliki untuk melakukan pembelian produk di Kopi Kenangan selama enam bulan terakhir

2. Pengukuran Variabel Penelitian

Beberapa uji yang dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dan dikumpulkan. Pertama dilakukan pengeditan data, penanganan respon kosong, pengkodean data, pengkategorian data, menyusun arsip data, selanjutnya akan dilakukan uji statistik menggunakan bantuan program *SPSS for windows Versi 21.00* dan *MS. Excel*. Menurut Sekaran (2006) "Analisis data ini bertujuan untuk memperoleh perasaan terhadap data, menguji kualitas data, dan menguji hipotesis penelitian". Uji Statistik ini dilakukan dengan beberapa pengujian uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisa regresi berganda dan uji hipotesis. Data Kuantitatif diperoleh menggunakan skala interval atau skala Likert yang diperoleh dari daftar pernyataan yang digolongkan ke dalam lima poin untuk mengukur beragam item suatu variabel. Penelitian ini menggunakan Skala Likert lima poin, yaitu:

**Tabel 3.1**

### Skala Likert

Jawaban	Nilai
"STS" sangat tidak setuju	1
"TS" tidak setuju	2
"N" kurang setuju	3
"S" setuju	4
"SS" sangat setuju	5

Sumber: Sugiyono (2018)

#### E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Berupa analisis data statistik dengan tujuan untuk pengujian hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai “Metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer, menurut Indriantoro dan Supomo (2018) data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Dalam hal ini data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada penelitian yang dilakukan dan selanjutnya akan dianalisis untuk dijadikan pembahasan.

#### F. Uji Instrumen

## 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) "Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti". Teknik untuk mengukur validitas kusioner adalah dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, menggunakan rumus korelasi *product moment*. Bila probabilitas koefisien korelasi 0,05 maka alat ukur (instrumen) tersebut dinyatakan valid. Nilai berkisar antara -1 sampai 1 dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika  $r = 0$  , maka kedua variabel tidak memiliki korelasi.
- Jika  $r = -1$  , maka kedua variabel berhubungan negatif sempurna.
- Jika  $r = 1$  , maka kedua variabel berhubungan positif sempurna.

Valid tidaknya suatu instrumen dapat ditentukan dari nilai  $r$  kristiknya yaitu harus diatas 0,3. Korelasi nilai dari instrumen dapat dilihat tingkat validitasnya dengan ketentuan :

**Tabel 3.2**  
**Interpretensi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Keeratan Hubungan</b>
$0,00 < r < 0,199$	Sangat Rendah
$0,20 < r < 0,399$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,559$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,799$	Kuat
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014)

Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *person product moment* dengan taraf signifikansi sebesar 5% sebagai nilai kritisnya. Jika 100 data yang digunakan dalam penelitian ini 100% valid, maka data siap untuk diproses lebih lanjut. Selain itu menurut

Ghozali (2011) juga dapat digunakan perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{Tabel}$  dengan kriteria sebagai berikut:

- a.  $r_{hitung} > r_{Tabel} = \text{Valid}$
- b.  $r_{hitung} \leq r_{Tabel} = \text{Tidak Valid}$

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2016). Instrumen yang baik tidak akan bersifat *tendensius* atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut harus baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan metode konsistensi internal dengan teknik Reliabilitas Alpha, dengan kriteria yaitu apabila *Alpha Cronbach* lebih dari 0,6 maka dapat dikatakan reliabel (Arikunto 2016).

### G. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui variabel-variabel yang digunakan layak dalam model analisa regresi linier, dilakukan uji persyaratan asumsi klasik yang meliputi uji sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas



Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. (Wiyono, 2011) mengungkapkan bahwa model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas menggunakan grafik *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Apabila variabel berdistribusi normal, maka penyebaran plot akan berada disekitar dan disepanjang garis  $45^\circ$ . Kenormalan data yang akan dianalisis merupakan salah satu prasyarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Deteksi adanya kenormalan dalam model regresi yang diperoleh dapat dilihat dari grafik normal P-P Plot dan hasil analisis menggunakan program SPSS. Apabila titik-titik yang terbentuk mendekati garis diagonal dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini untuk menguji apakah data normal atau tidak dengan cara analisis grafik dan analisis statistik sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang mengandung multikolinieritas menyebabkan kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel bebas, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin

besar, dan probabilitas akan menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi ada beberapa cara, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam regresi.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan metode menggunakan grafik *scatterplot* antara nilai variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah residual. Dasar pengambilan keputusan yang diambil adalah sebagai berikut (Ghozali, 2006):

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Analisis Jalur dikembangkan oleh Wright (1960) sebagai metode untuk mempelajari pengaruh langsung dan tidak langsung diantara variabel-variabel penjelas dan variabel-variabel terikat. Analisis jalur adalah suatu bentuk terapan dari analisis multi regresi. *Path analysis* dilakukan dengan mengubah setiap konstruk yang ada menjadi variabel komposit. Variabel komposit digambarkan dalam bentuk kotak yang dikenal dengan istilah path diagram. Indikator yang ada pada setiap variabel laten dilebur menjadi satu dengan mempertimbangkan nilai bobot pada masing-masing indikator. Nilai ini didapatkan dengan mengaktifkan opsi *Factor Score Weights (FSW)* pada Analysis Properties. Prinsip dasar menggunakan *path analysis* antara lain (Solimun, 2005):

1. Adanya linearitas; hubungan antara variabel bersifat linier
2. Adanya aditivitas; tidak ada efek-efek interaksi
3. Data berskala interval
4. Adanya rekursivitas semua anak panah mempunyai satu arah, tidak boleh terjadi pemutaran kembali (*looping*).
5. Terdapat masukan korelasi yang sesuai.
  - a. Pemeriksaan terhadap asumsi yang melandasi analisis jalur yang terdiri sebagai berikut:
    - 1) Dalam sebuah model analisis jalur, hubungan antar variabel adalah linier dan adiktif

- 2) Hanya model rekursif yang hanya dapat dipertimbangkan yaitu hanya sistem kausal kesatu arah. Sedangkan model yang mengandung kausal resiprokal tidak dapat dilakukan analisis path
  - 3) Observed variabel diukur tanpa kesalahan (pengukuran instrument valid dan *reliable* )
  - 4) Model yang dianalisis diidentifikasi dengan benar sesuai teori dan konsep yang relevan
- b. Perhitungan dengan koefisien jalur dengan menggunakan software statistic melalui analisis regresi secara parsial dimana koefisien jalurnya adalah merupakan koefisien regresi yang distandarisasi (*standardize Coefficient Beta*). Untuk pengaruh langsungnya. Sedangkan untuk pengaruh tidak langsung adalah perkalian antara koefisien jalur dari jalur yang dilalui setiap persamaan dan pengaruh total adalah penjumlahan dari pengaruh langsung dengan seluruh pengaruh tidak langsung
- c. Pemeriksaan validasi model. Validasi model terganung pada terpenuhi atau tidaknya asumsi-asumsi yang melandasi analisis jalur.

Terdapat dua indikator validitas model di dalam analisis jalur, yaitu:

- 1) Koefisien determinasi total

$$R^2_m = 1 - P^2_{e1} - P^2_{e2}$$

$$\text{Dimana : } P_{ei} = \sqrt{1 - r^2}$$

R = Koefisien determinasi

Besarnya koefisien determinasi total menunjukkan informasi yang terkandung dalam data yang dapat dijelaskan oleh model, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain dan error

## 2) *Theory Trimming*

Uji validita koefisien jalur (*path*) pada setiap jalur untuk pengaruh langsung adalah sama dengan regresi, menggunakan nilai Pdari uji t, yaitu pengujian koefisien regresi variabel yang dibakukan secara parsial

- d. Intepretasi hasil analisis, melakukan intepretasi hasil analisis dengan memperhatikan: Pertama, memperhatikan hasil validasi model. Kedua, menghitung penaruh total dari setiap variabel yang mempunyai pengaruh kausal ke variabel endogen

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t yaitu digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual, dengan persamaan:

$$t = \frac{b_1}{Sb}$$

Keterangan :

$b_1$  = Bobot Regresi

$Sb$  = *standar error*

Sedangkan pada uji t mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

- 2) Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel berarti tidak ada pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

